

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Realitas sosial merupakan wujud dari perjalanan hidup seseorang dalam bersosialisasi atau berinteraksi dengan masyarakat. Kehidupan seseorang tidak akan terlepas oleh lingkungan masyarakat beserta dengan budaya-budaya dan tradisi yang ada. Lingkungan masyarakat merupakan tempat di mana seseorang memperoleh status dan peranannya dalam melakukan interaksi. Interaksi sosial seseorang dengan orang lain atau dengan salah satu kelompok sosial masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kehidupan Kiai Dahlan dan menjalankan status dan peranannya. Kiai Dahlan berusaha untuk mengadakan perubahan dalam beribadah selama itu tidak meleceng dari ajaran Islam. Namun semua itu dianggap sebuah kekeliruan dan kemusyrikan terhadap agama Islam. Warga Kauman berusaha tetap melestarikan kebudayaannya. Realitas yang ada di Kauman membuat Kiai Dahlan kurang mengerti untuk apa semua itu dilakukan. Islam sudah mengajarkan kepada umatnya dengan tidak memberikan beban terhadap yang menjalankan. Kehidupan Kiai Dahlan dipenuhi banyak pendapat terhadap ajaran Islam. Mereka menganggap tidak seharusnya mencontoh orang Belanda yang bukan Islam. Namun Kiai Dahlan meniru kebiasaan orang Belanda seperti mengajarkan Islam menggunakan meja dan kursi serta bermain musik dengan menggunakan biola.

Status Kiai Dahlan sebagai seorang guru dan pemimpin sebuah gerakan organisasi, dianggap telah menyimpang dari Islam. Dahlan menjadi guru di

sekolah Belanda mempengaruhi statusnya sebagai seorang khatib imam di Masjid Gedhe. Hal itu membuat para saudara-saudaranya menjadi marah.

Dengan adanya konflik tersebut, banyak yang menentang Kiai Dahlan. Tetapi, Kiai Dahlan tetap kokoh dengan pendiriannya dan tetap menjalankan apa yang telah menjadi pemikirannya tersebut. Kemudian dia bergabung dengan organisasi Budi Utomo. Berkat dorongan organisasi Budi Utomo, Kiai Dahlan mendirikan gerakan Muhammadiyah.

Status dan peran seseorang mempengaruhi kehidupan seseorang di lingkungan masyarakat. Semakin tinggi kedudukan status dan peranan seseorang di lingkungan masyarakat, akan semakin tinggi juga penilaian masyarakat terhadapnya. Peran seseorang merupakan pencerminan dari status sosial yang dimilikinya

## B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran :

1. Kepada penikmat sastra lebih selektif dalam memilih dan membaca sebuah karya sastra agar nantinya dapat memberikan pemahaman yang tepat dalam menafsirkan makna karya tersebut.
2. Kepada pemerhati sastra, dapat dijadikan sebuah bahan pemikiran dan pertimbangan untuk lebih mengetahui bentuk-bentuk realitas sosial dalam sebuah novel.
3. Kepada khalayak umum. Apapun yang kita lakukan untuk menghasilkan suatu karya yang dianggap baik, hendaknya tidak melenceng dari tujuan budi nurani dan kemanusiaan. Perlu melihat kembali secara jernih fungsi dan cara-cara yang harus dijadikan sebuah acuan dan dasar, agar tidak

terjadi kemultitafsiran yang menyebabkan sistem pemikiran dan wacana kesusastraan menjadi tabuh dan tumpul.

